

bengkel panggilan yang telah dibuka oleh tetangganya. Kemudian, dari situlah Pak Kusrin berfikiran ingin membuka bengkel.⁶⁷

Pada tahun 2006, karena keterbatasan modal yang dimilikinya Pak Kusrin hanya mampu membuka bengkel tambal ban untuk Kuslan di Jalan Raya Pakis. Saat itu bengkel hanya melayani tambal ban saja. Namun jika ada yang ingin menyervis sepeda angin atau motornya, dengan alat yang seadanya dapat dilakukan ia melayani servis tersebut.

Seiring berjalannya waktu usaha tersebut dapat berkembang dengan peralatan yang dimiliki sudah mulai berangsur bertambah. Sehingga banyak warga sekitar Pakis yang mempercayakan sepeda angin atau motornya untuk diservis di Bengkel Pakis tersebut. Mulailah, Kuslan mengajak beberapa temannya untuk membantu usaha bengkelnya.

Pada tahun 2013, usaha bengkel tersebut terhambat beroperasi karena adanya penggusuran atau pembersihan pedagang kaki lima di tepi Jalan Raya Pakis oleh Satpol PP. Setelah beberapa bulan bertahan dengan beroperasi secara sembunyi-sembunyi, akhirnya Kuslan merasa capek karena harus sembunyi-sembunyi jika Satpol PP telah hadir. Kuslan memutuskan untuk bekerja sama dengan temannya yang memiliki halaman rumah yang luas untuk dijadikan bengkel sementara.

Saat ini, bengkel tersebut beroperasi dengan baik dan terus berkembang hingga dapat melayani servis panggilan untuk mobil dan alat transportasi darat lainnya. Inovasi tersebut dilakukan bertujuan untuk

⁶⁷ Ibid.

mengembangkan ke eksistensian usahanya tanpa dipengaruhi oleh tempat usaha yang dimilikinya belum memadai.⁶⁸

2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi yang ingin dicapai oleh Bengkel Pakis Surabaya, adalah:⁶⁹

a. Misi

Menjadi bengkel yang handal dan terpercaya dengan menyediakan layanan yang mempermudah pelanggan dalam menggunakan jasa layanan.

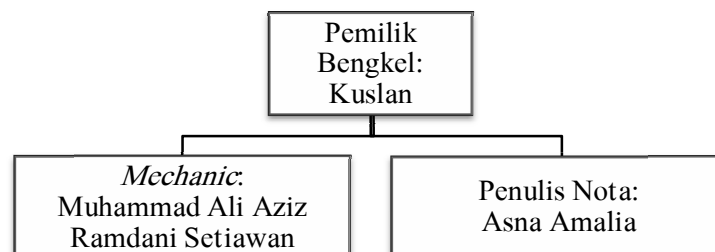
b. Visi

Kreatif, inovatif, kerjasama serta memberikan pelayanan yang terbaik untuk pelanggan.

3. Struktur organisasi Bengkel Pakis Surabaya

Struktur organisasi merupakan unsur yang sangat penting dalam menerapkan cara pembagian kerja yang efektif. Berikut merupakan susunan struktur organisasi Bengkel Pakis Surabaya:

Tabel 3.1
Struktur Organisasi



⁶⁸ Muhammad Ali Aziz (*Mechanic Bengkel*), *Wawancara*, Surabaya, 28 Desember 2015

⁶⁹ Kuslan (Pemilik Bengkel), *Wawancara*, Surabaya, 21 Desember 2015

2) Penggantian oli mesin, oli transmisi, oli garden

3) Tune up

4) Turun mesin

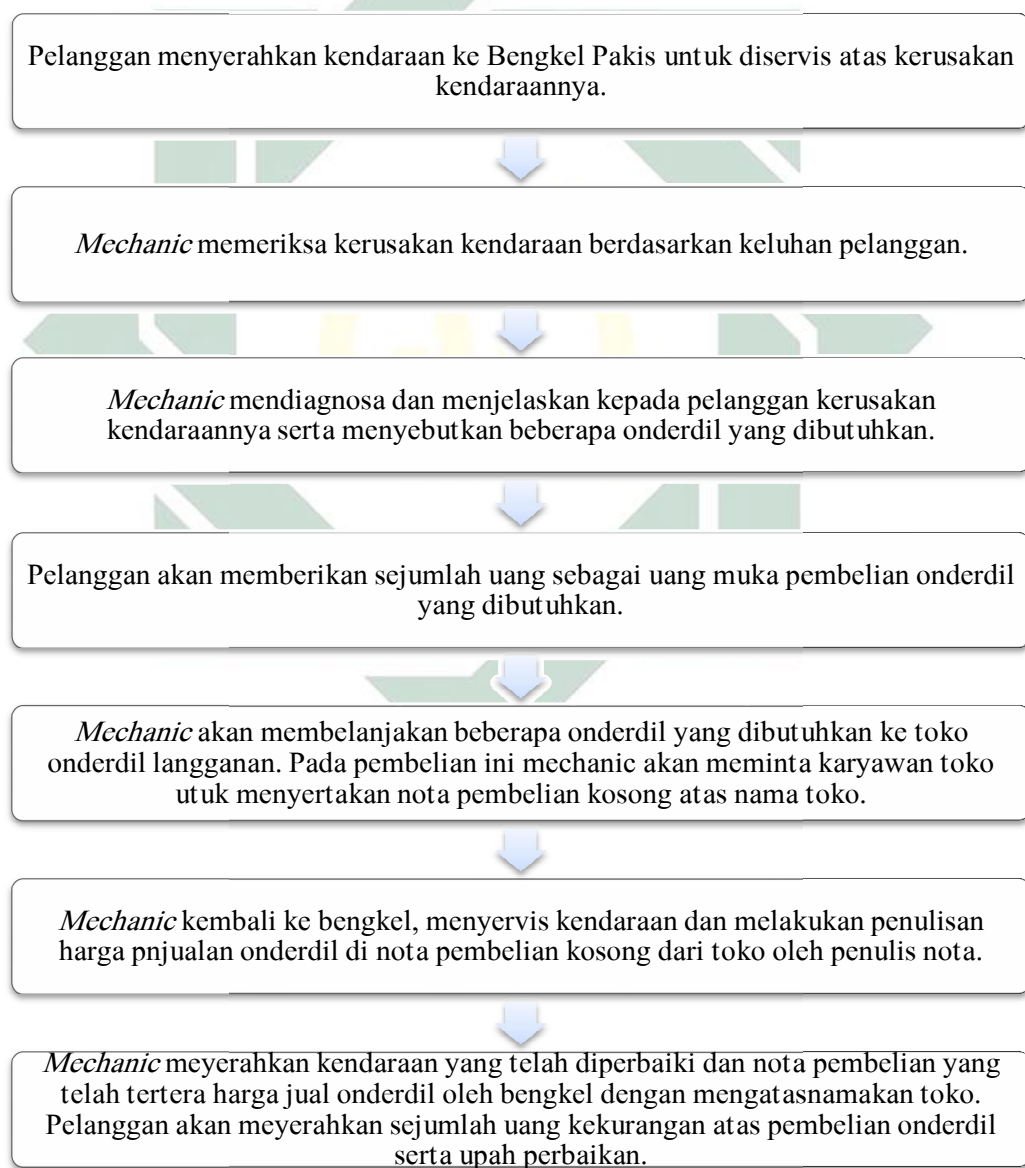
[illegible]

B. Praktek Pengambilan Keuntungan pada Penjualan Onderdil di Bengkel Pakis

Surabaya

Adapun kronologi praktek pelayanan yang dilakukan oleh Bengkel Pakis Surabaya sebagai berikut:

Bagan 3.2.
Proses Pelayanan Perbaikan Kendaraan
oleh Bengkel Pakis Surabaya⁷³



⁷³ Audah Syah Fitri (Penuis), *Observasi*, Surabaya, 28 Desember 2015.

menggunakan uang yang telah diberi oleh pelanggan dan uang dari pemilik bengkel.⁷⁹

Setelah melakukan pembelian onderdil, *mechanic* datang ke bengkel untuk menyerahkan nota pembelian yang telah tertera daftar harga onderdil dan nota kosong kepada penulis nota. Penulis nota mulai menulis nota kosong dengan harga pembelian ditambah keuntungan yang diinginkan oleh bengkel. Nota kosong yang digunakan oleh bengkel menggunakan atas nama toko onderdil, tempat *mechanic* membeli onderdil tersebut.⁸⁰

Berkenaan dengan adanya nota kosong dari toko, *mechanic* tidak mudah mendapatkannya karena ada beberapa toko yang tidak bersedia memberikan nota kosong atas nama toko dengan mudah. Namun, ada juga karyawan dari beberapa toko onderdil lain yang dapat memberi nota kosong atas nama tokonya dengan mudah. Oleh karena itu, bengkel hanya menggunakan nota kosong dari toko yang dapat memberi nota kosongnya dengan mudah. Namun, pihak toko yang memberikan nota dengan mudah tidak mengetahui seberapa besar keuntungan yang didapatkan oleh bengkel dari penjualan onderdil.⁸¹

Penetapan harga jual dalam praktek penjualan onderdil ini ditetapkan oleh pemilik bengkel. Berikut daftar beberapa harga beli onderdil dari toko beserta harga jual oleh bengkel:

⁷⁹ Muhammad Ali Aziz (*Mechanic Bengkel*), *Wawancara*, Surabaya, 28 Desember 2015

⁸⁰ Ibid.

⁸¹ Ibid.

